

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa kelas VI Membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPS meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* di SD Negeri 05 Tiumang yaitu 51,58% pada siklus I meningkat menjadi 81,46% pada siklus II.
2. Keaktifan siswa kelas VI meningkat pada saat memberi tanda pada bacaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* di SD Negeri 05 Tiumang yaitu 55,55% pada siklus I meningkat menjadi 85,18 pada siklus II.
3. Keaktifan siswa kelas VI meningkat pada saat membahas poin-poin pada bacaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* di SD Negeri 05 Tiumang yaitu 57,22% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.
4. Keaktifan siswa kelas VI meningkat pada saat menulis pertanyaan pada bahan bacaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* di SD Negeri 05 Tiumang yaitu 57,40% pada siklus I meningkat menjadi 85,81% pada siklus II.

Hasil belajar IPS siswa kelas VI di SD Negeri 05 Tiumang meningkat dari 37,03% pada siklus I menjadi 81,48% pada siklus II dengan menggunakan model *learning starts with a question*.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *learning starts with a question*.

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *learning starts with a question* dapat dijadikan salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk melakukan keaktifan dalam pembelajaran IPS, agar proses pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi siswa, agar melakukan keaktifan yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, karena dengan melakukan keaktifan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta : Depdiknas.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan motivasi dan hasil belajar*
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Bandung : Falah Production.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2008. *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (kelas lanjut)*. Padang : Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung : UPI Press.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB
- Wiriaatmadja, dkk, (Syam, 2010:35). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB